



TYPOGRAPHY: CREATING NEW FONTS AS VISUAL COMMUNICATION DESIGN MEDIA

Arif Rijal, Robi Andre Zainaldi

Email : arifrijal73@gmail.com, robyandre437@gmail.com

Abstract

This research discusses the important role of typography in creating new fonts as a visual communication design medium. By digging deeper into the process of creating a new font, the author explores how typography can be used to convey messages effectively through graphic design. Focusing on the creative and technical aspects of font creation, this journal outlines how new font designs can improve the readability, visual appeal, and overall impression of a message. Through this research, the author hopes to provide valuable insight for graphic design practitioners and academics in understanding the role of typography in modern visual communication.

Keywords: Typography, Font Design, Visual Communication

Abstrak

Penelitian ini membahas peran penting tipografi dalam menciptakan font baru sebagai media desain komunikasi visual. Dengan menggali lebih dalam tentang proses penciptaan font baru, penulis mengeksplorasi bagaimana tipografi dapat digunakan untuk menyampaikan pesan secara efektif melalui desain grafis. Berfokus pada aspek kreatif dan teknis dalam pembuatan font, jurnal ini menguraikan bagaimana desain font baru dapat meningkatkan keterbacaan, daya tarik visual, dan kesan keseluruhan dari sebuah pesan. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi desain grafis dan akademisi dalam memahami peran tipografi dalam komunikasi visual modern.

Kata Kunci : Tipografi, Desain Font, Komunikasi Visual

1. LATAR BELAKANG

Era digital yang semakin berkembang pesat, tipografi, yang merupakan praktik seni dan teknik menciptakan, mengatur, dan memilih huruf, semakin diperhatikan dalam bidang desain grafis dan komunikasi visual. Sebagai bagian integral dari tipografi, desain font memainkan peran yang penting dalam penyampaian pesan, pembentukan identitas merek, serta pengaruh terhadap persepsi pembaca.

Dalam desain grafis menyoroti pentingnya tipografi, yang mencakup seni dan teknik mengatur dan memilih huruf untuk komunikasi visual yang efektif. Desain font, sebagai elemen kunci dalam tipografi, memainkan peran utama dalam menciptakan identitas merek dan mempengaruhi persepsi pembaca. Perkembangan



teknologi digital telah membuka peluang baru dalam menciptakan font baru dengan lebih mudah, memunculkan pertanyaan tentang dampaknya terhadap pengalaman pembaca. Namun, penelitian tentang pengaruh desain font baru dalam komunikasi visual masih terbatas, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan mengeksplorasi peran desain font baru dalam komunikasi visual. Diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan baru tentang meningkatnya efektivitas komunikasi visual dan implikasi praktisnya dalam desain grafis modern. (Bringhurst, Robert. 2004).

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan wawasan baru tentang bagaimana desain font baru dapat meningkatkan efektivitas komunikasi visual, serta implikasi praktisnya dalam desain grafis modern dan industri kreatif secara keseluruhan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang desain font baru jenis serif yang berkarakter kuat serta bisa dijadikan sebagai element design dalam untuk media komunikasi visual?
2. Bagaimana mengatasi tantangan dan batasan teknis dalam merancang font yang dapat digunakan secara luas dan kompatibel dengan berbagai platform dan perangkat?

Tujuan Perancangan Font

Tujuan dalam perancangan font adalah untuk menciptakan jenis huruf yang memenuhi kebutuhan komunikasi visual dengan efektif. Berikut adalah beberapa tujuan utama dalam perancangan font:

1. Keterbacaan Font perlu mempertahankan tingkat keterbacaan yang tinggi, memastikan bahwa teks dapat dengan mudah dibaca oleh pembaca dalam berbagai situasi, termasuk dalam ukuran yang berbeda dan kondisi pencahayaan yang beragam.
2. Ekspresi dan Identitas Font harus mampu mengungkapkan berbagai suasana hati atau pesan yang ingin disampaikan oleh perancang, sambil menciptakan identitas unik untuk merek atau proyek desain yang sedang dikerjakan.
3. Konsistensi Konsistensi dalam desain antara karakter-karakter font sangat penting, dimana setiap karakter harus sepadan dengan yang lainnya tanpa perbedaan yang mencolok, memastikan tampilan yang seragam dan profesional.
4. Fleksibilitas Font harus memiliki fleksibilitas untuk digunakan dalam berbagai konteks dan media, baik itu cetak maupun digital, serta mampu menyesuaikan diri dengan baik dalam berbagai ukuran dan resolusi yang berbeda.
5. Kesesuaian dengan Tujuan Desain, Font harus sesuai dengan tujuan desain yang spesifik, baik itu untuk keperluan editorial, branding, atau desain produk.

Batasan Masalah Penelitian



Batasan masalah penelitian ini mencakup fokus pada pengaruh desain font baru dalam komunikasi visual, dengan penekanan pada persepsi pembaca terhadap daya tarik visual dan pemahaman pesan. Penelitian ini terbatas pada analisis terhadap teks yang ditampilkan dengan desain font baru dibandingkan dengan font yang sudah umum digunakan, dengan penekanan pada variabel-variabel kunci seperti keterbacaan, estetika, dan pengaruh psikologis. Meskipun demikian, penelitian ini tidak mencakup aspek-aspek teknis dalam pembuatan font atau implikasi desain font dalam konteks budaya atau sosial yang lebih luas.

2. KAJIAN TEORI

Perancangan font ini mengkaji dan menyajikan konsep-konsep yang terkait dengan tipografi, desain font, dan komunikasi visual. melalui data ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran desain font dalam menciptakan visual yang efektif, dan memiliki fungsi keterbacaan dalam elemen visual desain. Font dan tipografi adalah dua konsep yang sering digunakan secara bersamaan dalam desain grafis, tetapi sebenarnya memiliki perbedaan yang penting. **(Bringhurst, Robert. 2004).**

2.1 *Font*:

Font merujuk pada kumpulan karakter yang memiliki gaya dan ukuran tertentu. Ini termasuk huruf, angka, dan simbol-simbol yang digunakan dalam desain grafis. Font adalah representasi visual dari aksara atau jenis huruf tertentu yang dibuat dalam berbagai gaya, seperti bold, italic, atau regular.

2.2 *Typography* (Tipografi):

Tipografi lebih luas dan merujuk pada seni dan teknik pemilihan, pengaturan, dan penggunaan huruf-huruf dalam desain grafis. Ini mencakup pengaturan teks, pemilihan font, penggunaan ruang negatif, dan berbagai aspek lainnya yang berkaitan dengan tata letak teks. Tipografi juga melibatkan pemahaman tentang bagaimana huruf-huruf berinteraksi satu sama lain dalam sebuah desain untuk menciptakan keterbacaan, kohesi visual, dan estetika yang diinginkan.

2.3 Konsep Dasar Tipografi

Konsep Tipografi merujuk pada seni dan teknik pengaturan huruf dalam desain grafis. Konsep dasar tipografi meliputi elemen-elemen seperti serif, sans-serif, x-height, leading, kerning, dan tracking. Melalui penggunaan yang tepat dari elemen-elemen ini, perancang dapat menciptakan teks yang mudah dibaca dan estetis.

2.4 Evolusi Desain Font

Evolusi desain font telah mengalami perkembangan signifikan seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan gaya desain. Dari awal desain huruf manual hingga penciptaan font digital, penelitian ini akan menjelajahi perjalanan evolusi desain font serta dampaknya terhadap komunikasi visual.

2.5 Pengaruh Desain Font terhadap Persepsi Pembaca

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa desain font memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi pembaca. Faktor-faktor seperti bentuk huruf, proporsi, dan kejelasan dapat memengaruhi bagaimana pesan disampaikan



dan diterima oleh pembaca. Tinjauan ini akan menyajikan temuan-temuan penting dari penelitian terdahulu dalam hal ini.

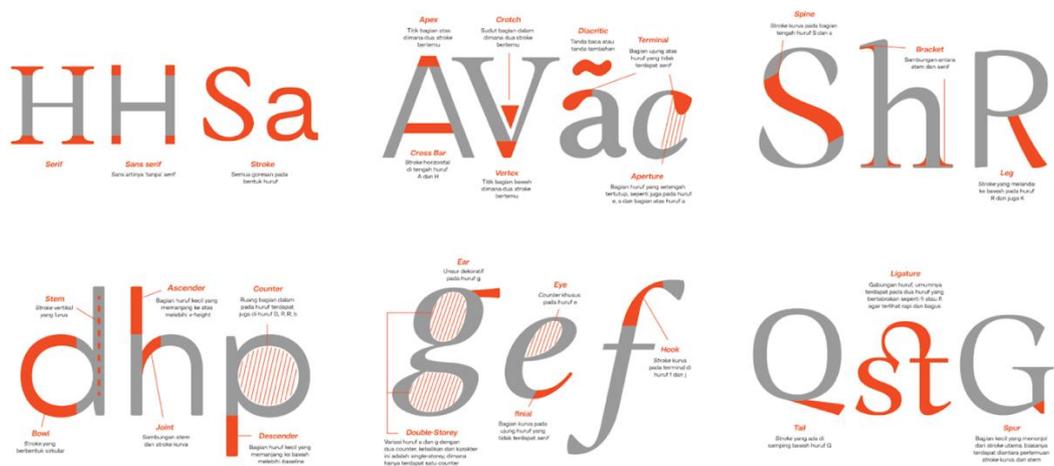
2.6 Desain Font dalam Komunikasi Visual

Desain font memainkan peran penting dalam menciptakan identitas merek, menyortir hierarki informasi, dan mempengaruhi mood atau emosi pembaca. Tinjauan pustaka ini akan membahas bagaimana desain font digunakan dalam berbagai konteks komunikasi visual, termasuk desain grafis, iklan, dan publikasi.

2.7 Teknologi dalam Pembuatan Font Baru

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara pembuatan font, memungkinkan perancang untuk menciptakan font baru dengan lebih efisien dan kreatif. Tinjauan ini akan membahas peran teknologi dalam penciptaan font baru serta dampaknya terhadap inovasi dalam desain grafis.

Selain prosedur perancangan font dan tipografi sebelum menentukan jenis font yang nantinya akan digunakan dalam perancangan, seperti mengambil data sampel font serif, yang meliputi tahap-tahap penelitian awal, desain karakter huruf, penentuan dimensi huruf, penyesuaian proporsi huruf, evaluasi ketebalan setiap huruf, penyesuaian side bearing untuk setiap karakter, penyesuaian kerning antara huruf-huruf seperti V, A, Y, W, X, dan memastikan kejelasan keterbacaan setiap huruf, penamaan produk font, serta proses ekspor font dalam berbagai format seperti otf, ttf, woff, font variabel, dan font statis. (Bringhurst, Robert. 2004). dan (Bimantara, Eko. 2021)



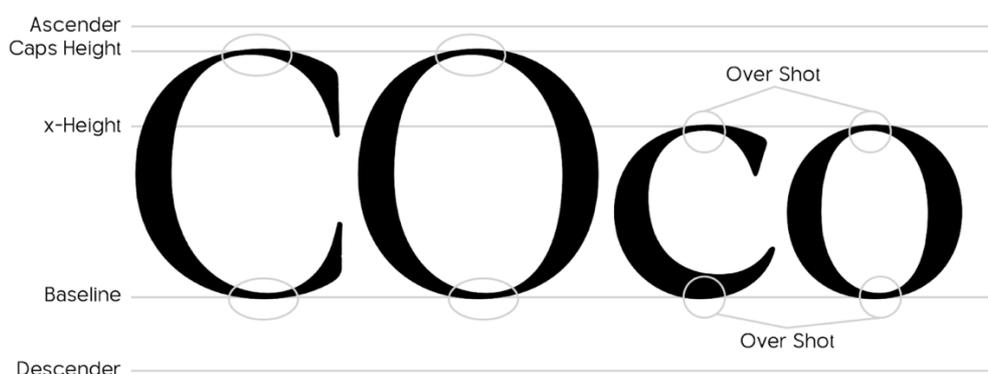
Gambar 1 : Nama dan istilah dalam Anatomi Huruf

Sumber : Bimantara, E. (2021). Buku Kecil Tentang Fon Dan Bagaimana Cara Membuatnya Edisi Pertama. www.ekobimantara.com



Gambar 2 : Dimensi Huruf

Sumber : Bimantara, E. (2021). Buku Kecil Tentang Fon Dan Bagaimana Cara Membuatnya Edisi Pertama. www.ekobimantara.com



Gambar 3 : Bentuk bulat dilebihkan dari bentuk huruf lainnya *overshot*

Sumber : Bimantara, E. (2021). Buku Kecil Tentang Fon Dan Bagaimana Cara Membuatnya Edisi Pertama. www.ekobimantara.com

Dengan mengevaluasi temuan-temuan dari tinjauan pustaka ini dan merumuskan kerangka konseptual untuk penelitian lebih lanjut tentang pengaruh desain font baru dalam komunikasi visual. Dengan memahami konsep-konsep kunci yang terkait dengan tipografi dan desain font, penelitian ini akan memberikan landasan teoritis yang kuat untuk penelitian empiris yang akan dilakukan selanjutnya.

3. METODOLOGI

Ada beberapa jenis metode penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian ini tentang desain font baru dalam komunikasi visual. Berikut adalah beberapa di antaranya:

a. Metode Eksperimental:

Metode ini melibatkan pengendalian variabel-variabel tertentu untuk memungkinkan peneliti menguji hipotesis sebab-akibat. Dalam konteks penelitian ini, peneliti dapat menggunakan desain eksperimental untuk membandingkan respons

terhadap teks yang ditampilkan dengan desain font baru dengan teks yang ditampilkan dengan font yang sudah umum digunakan.

b. Metode Survei:

Metode ini melibatkan pengumpulan data dari sejumlah responden melalui kuesioner atau wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti dapat menggunakan survei untuk mengumpulkan pendapat dan persepsi pembaca tentang desain font baru dan pengaruhnya terhadap komunikasi visual.

c. Metode Kualitatif:

Metode ini bertujuan untuk memahami fenomena tertentu dari sudut pandang yang lebih mendalam dan deskriptif. Dalam konteks penelitian ini, peneliti dapat menggunakan metode kualitatif seperti studi kasus atau analisis konten untuk menggali pemahaman yang lebih dalam tentang persepsi pembaca terhadap desain font baru.

d. Metode Kuantitatif:

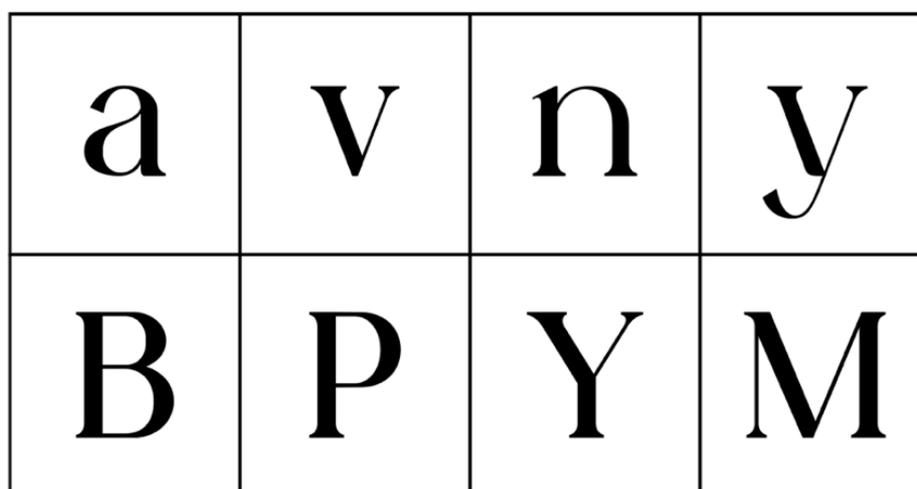
Metode ini melibatkan analisis data berdasarkan angka dan statistik. Dalam penelitian ini, peneliti dapat menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis respons dan tanggapan pembaca terhadap teks yang ditampilkan dalam berbagai kondisi, seperti menggunakan desain font baru atau font yang sudah umum digunakan.

e. Metode Gabungan (*Mixed Methods*):

Metode ini menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti dapat menggunakan pendekatan gabungan untuk menggali persepsi dan tanggapan pembaca secara mendalam, sambil juga mengumpulkan data kuantitatif untuk menganalisis secara statistik.

f. Referensi

Proses perancangan mengumpulkan beberapa referensi font, dieksplorasi untuk menghasilkan produk font yang elegan serta modern.



Gambar 4 : Referensi Desain Font TBJ Talea (2024)

Sumber : Ardani, Yusilo Oktaprima. (2024). TBJ Talea | Elegant Serif.
<https://creativemarket.com/tabojastudio/92091801-TBJ-Talea-Elegant-Serif>

4. PEMBAHASAN

4.1. Perancangan (*Creative Concept*)

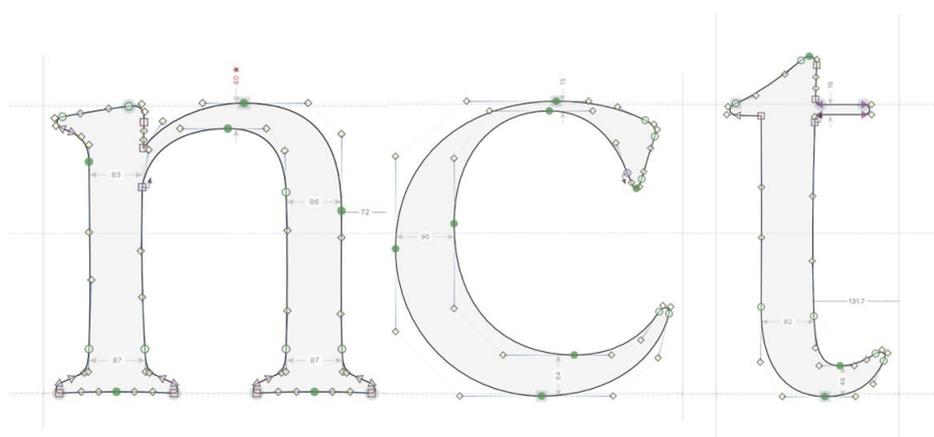
Dengan temuan data yang diperoleh serta melihat adanya sejarah perkembangan *font serif*, serta evolusinya menuju desain font yang mempunyai karakter dengan ciri khasnya sesuai akumulasi pada keterbacaan kesatuan antara *font* dan *typography*. Analisis perkembangan desain font saat ini yang mengarah pada preferensi terhadap *font serif* dengan karakteristik yang mencerminkan kesan *elegant* dan *modern*.

Berfokus pada pengembangan konsep *serif* yang elegan dan modern, penulis mengambil referensi dari karya-karya font serif klasik terdahulu untuk akumulasi menciptakan sesuatu desain yang lebih dari sekadar bentuk huruf yang indah. Melalui eksplorasi mendalam terhadap sejarah perkembangan *font serif*, penulis menemukan bahwa karakteristik *elegant* dan *modern* dapat disempurnakan melalui penyelarasan proporsi yang tepat, penggunaan kontur yang lembut, serta penekanan pada detail-detail halus yang menghadirkan kesan kontemporer.

Dengan memahami secara mendalam keunikan dan kekuatan dari font serif klasik, penulis mengembangkan pendekatan yang menggabungkan warisan tradisional dengan estetika *modern*, namun masih mempertahankan esensi dan kemegahan *serif* yang sejati. Penulis percaya bahwa kekuatan sebuah *font* tidak hanya terletak pada bentuk hurufnya, tetapi juga dalam kemampuannya untuk mengkomunikasikan cerita dan emosi melalui setiap garis dan lekukannya.

4.2. Proses Produksi

a). Sketch Font Cotin



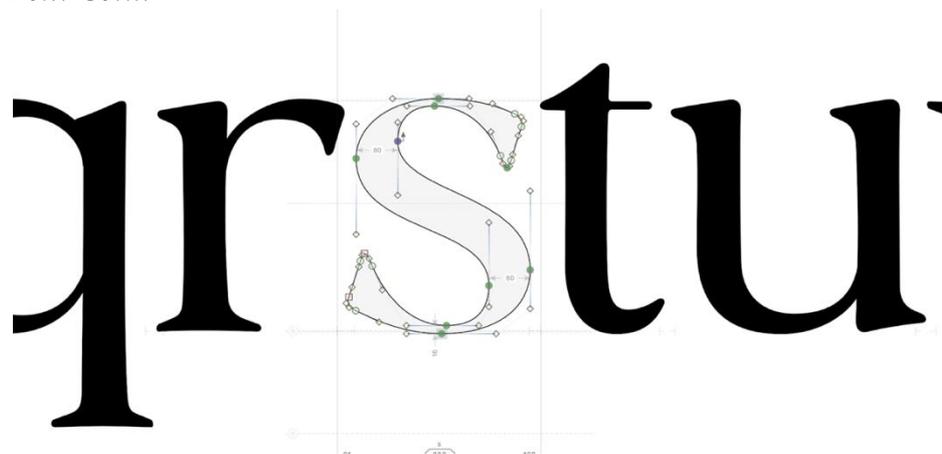
Gambar 5 : Sketsa Perancangan Bentuk Huruf Font Cotin Lowercase - Melalui Aplikasi Font Maker (2024)
Sumber : Olahan Arif Rijal (2024)

b).Thumbnail Font Cotin



Gambar 6 : Thumbnail Font Cotin (2024)
Sumber : Olahan Arif Rijal (2024)

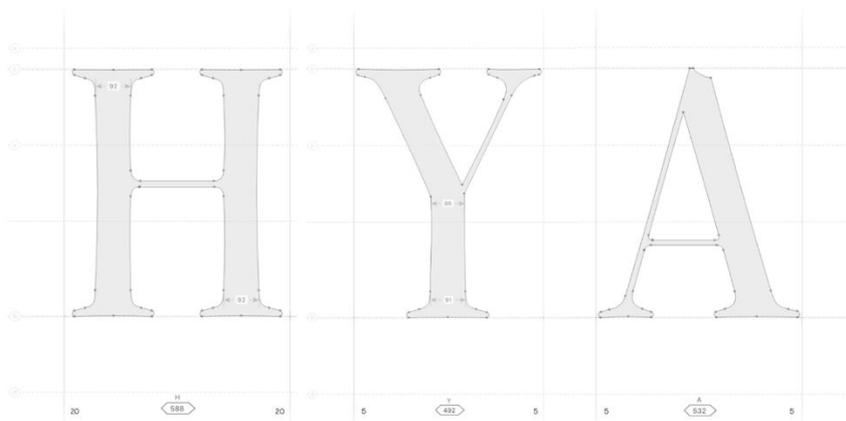
c). Rough Font Cotin



Gambar 7 : Perancangan *Font* huruf “s” Font Cotin (2024)
Sumber : Olahan Arif Rijal (2024)

AWW
VASE THE QUICK BROWN
FOX JUMPS OVER
THE LAZY DOG
the quick brown fox jumps over the lazy dog

Gambar 8 : Perancangan Font Cotin (2024)
Sumber : Olahan Arif Rijal (2024)



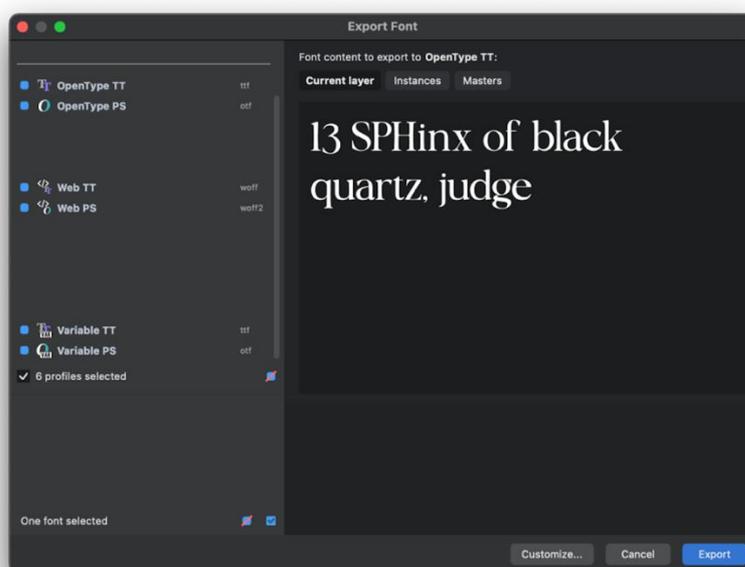
Gambar 9 : Proses Perancangan Mengatur Side Bearing Pada Fontlab 8 (2024)
Sumber : Olahan Arif Rijal (2024)

Side bearing adalah istilah dalam tipografi yang mengacu pada jarak antara tepi karakter huruf (baik itu tepi kiri atau kanan) dengan tepi kotak yang mengelilingi karakter tersebut. Ini mempengaruhi penempatan dan jarak antara karakter-karakter dalam kata atau kalimat. Side bearing yang optimal memastikan konsistensi dan keterbacaan teks.



Gambar 10 : Proses Perancangan *Kerning* Setiap Huruf Contoh Menggunakan *Pangram* Pada *Software Fontlab 8* (2024)
Sumber : Olahan Arif Rijal (2024)

Pangram adalah kalimat atau frasa yang menggunakan setiap huruf dalam alfabet setidaknya sekali. Biasanya, pangram digunakan dalam desain tipografi atau pengujian font untuk memastikan bahwa setiap huruf terlihat dengan jelas dan sesuai dalam konteks desain. Contoh pangram yang terkenal adalah "*The quick brown fox jumps over the lazy dog.*"



Gambar 11 : Proses Perancangan *Export Font* Dengan Fitur *Variable Font* (2024)
Sumber : Olahan Arif Rijal (2024)

4.3. *Comprehensive Typeface Font Cotin*

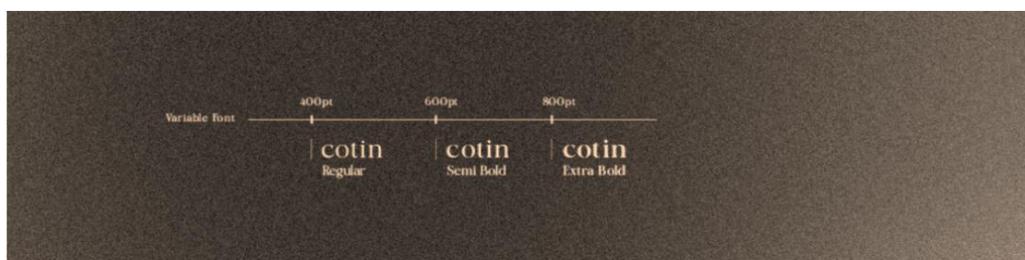


Gambar 12 : *Typeface Font Cotin Family (2024)*

Sumber : Olahan Arif Rijal (2024)

a). Philosophy Font Cotin

Cotin merupakan suatu jenis font yang terlahir dari filosofi yang terinspirasi oleh keindahan dan ketegasan dari gaya tradisional Old Roman. Dikembangkan dengan cermat, font ini melalui serangkaian perjalanan eksplorasi yang mendalam untuk mencapai kesempurnaan dalam keterampilan elegan dan kontemporer. Setiap lekukan dan garis pada Cotin memiliki tujuan yang jelas dalam menafsirkan simbol kemegahan dan ketegasan tanpa mengorbankan daya tarik kontemporer. Ini memperlihatkan hubungan yang berkelanjutan antara masa lalu dan masa kini, membentuk sebuah jembatan yang menghubungkan tradisi dan inovasi dalam dunia tipografi.



Gambar 13 : *Minimum Size Font Cotin (2024)*

Sumber : Olahan Arif Rijal (2024)

b). Minimum Size Font Cotin

Minimum Size Font adalah ukuran terkecil yang dapat digunakan untuk memastikan keterbacaan teks dalam berbagai konteks penggunaan, baik itu cetak maupun digital. Ukuran font ini ditentukan berdasarkan faktor-faktor seperti resolusi layar, jarak pandang, dan kebutuhan pengguna akhir. Menentukan minimum size font yang tepat sangat penting dalam desain grafis untuk memastikan pesan yang disampaikan tetap jelas dan mudah dibaca oleh pembaca. *Font Cotin* dirancang dalam ukuran tertentu sehingga dalam kesuainya pada ruang keterbacaan font masih bisa terbaca dengan jelas.



Gambar 14 : *Type Hierarchy Font Cotin* (2024)
Sumber : Olahan Arif Rijal (2024)

c). *Type Hierarchy Font Cotin*

Hierarchy Font adalah istilah yang mengacu pada pengaturan visual yang disusun dalam hierarki berdasarkan berbagai atribut font, seperti ukuran, gaya, dan warna, untuk membedakan elemen-elemen teks dan memberikan arus visual yang jelas dalam desain. Dalam tipografi, *type hierarchy font* membantu pembaca untuk mengidentifikasi bagian-bagian penting dari teks, seperti judul, subjudul, dan teks utama, dengan memberikan bobot visual yang berbeda antara elemen-elemen tersebut. Dengan demikian, penggunaan *type hierarchy font* membantu meningkatkan keterbacaan, memudahkan navigasi, dan menarik perhatian pada bagian-bagian kunci dari sebuah dokumen atau desain. Hirarki *Font Cotin* ini digunakan pada setiap visual desain, dengan ukuran yang sudah disesuaikan pada

ukuran tertentu bertujuan supaya tetap konsisten dalam penggunaannya. Perencanaan *Font Cotin* dengan Tiga Ketebalan: *Regular*, *Semibold*, dan *Extrabold*.



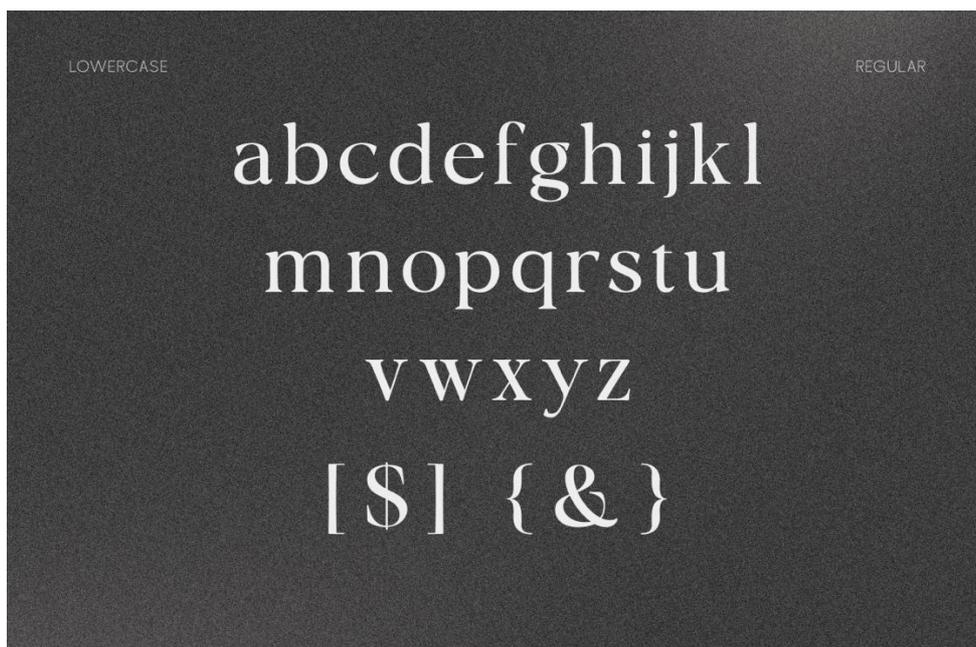
Gambar 15 : *Uppercase - Type Alphabet Font Cotin Family* (2024)
Sumber : Olahan Arif Rijal (2024)

d). *Type Alphabet - Font Cotin Family*

Type Alphabet adalah istilah yang mengacu pada setiap huruf, baik itu huruf besar (kapital) maupun huruf kecil, serta karakter-karakter khusus yang digunakan dalam suatu bahasa tertentu. Dalam dunia desain grafis dan tipografi, *Type Alphabet* sering kali merupakan komponen dasar dalam pembuatan font atau dalam pengaturan teks untuk menciptakan komunikasi visual yang efektif dan menarik. Setiap huruf dalam *Type Alphabet* memiliki bentuk, ukuran, dan gaya tertentu yang dipilih dengan cermat untuk mencapai tujuan desain yang diinginkan

e). *Type Uppercase - Font Cotin Family*

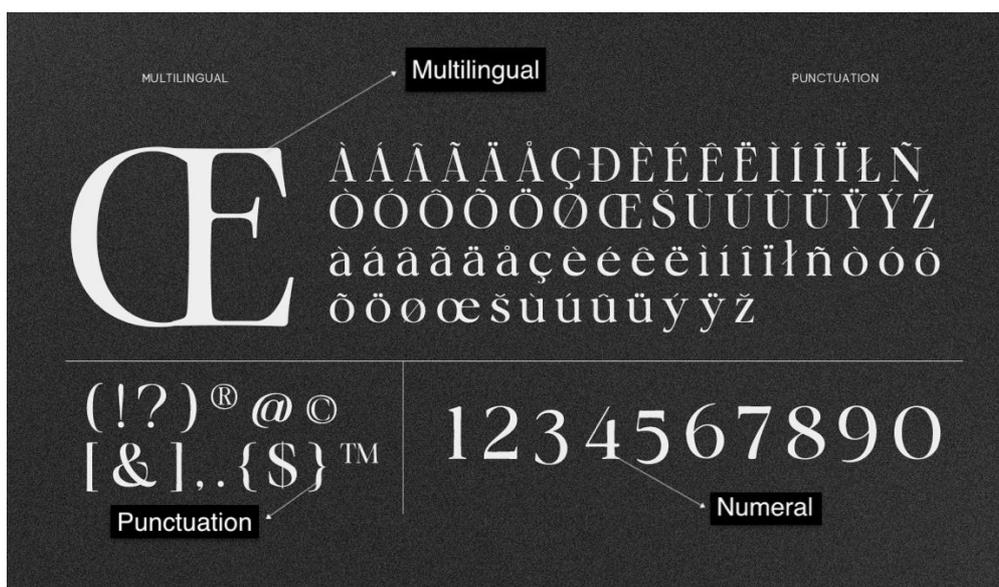
Uppercase, atau juga dikenal sebagai huruf kapital, adalah istilah yang digunakan untuk merujuk kepada setiap huruf dalam alfabet yang ditulis dalam bentuk besar atau besar. Dalam tipografi dan desain grafis, huruf kapital sering digunakan untuk menandai awal kalimat, judul, atau untuk menarik perhatian pada teks tertentu dalam sebuah dokumen atau karya desain. Penggunaan huruf kapital juga dapat mempengaruhi estetika dan kesan keseluruhan dari teks, dengan memberikan sentuhan formal atau berwibawa tergantung pada konteksnya.



Gambar 16 : *Type Lowercase Font Cotin Family (2024)*
Sumber : Olahan Arif Rijal (2024)

f). *Type Lowercase - Font Cotin Family*

Lowercase, atau huruf kecil, merujuk pada setiap huruf dalam alfabet yang ditulis dalam bentuk kecil atau kecil. Dalam tipografi dan desain grafis, huruf kecil digunakan secara luas dalam teks biasa, menambahkan keterbacaan dan kontinuitas. Mereka sering digunakan untuk menulis kata-kata dalam kalimat, kecuali untuk awal kalimat atau kata-kata yang secara khusus ditampilkan dengan huruf besar. Huruf kecil juga memberikan kesan yang lebih santai atau informal dibandingkan huruf besar dalam konteks desain.



Gambar 17 : *Numeral, Punctuation, dan Multilingual Font Cotin Family (2024)*
Sumber : Olahan Arif Rijal (2024)

g). *Type Number Font Cotin Family*

Number font or Numeral, merujuk pada angka atau simbol-simbol yang digunakan untuk mengekspresikan nilai kuantitatif. Dalam tipografi, numeral sering kali termasuk dalam set karakter dalam sebuah font, dan dapat memiliki beberapa gaya atau variasi sesuai dengan preferensi desainer. Numeral bisa dibagi menjadi dua jenis utama: numeral arab (1, 2, 3, ...) dan numeral romawi (I, II, III, ...).

Punctuation, merujuk pada tanda-tanda baca yang digunakan dalam penulisan untuk memberikan struktur, artikulasi, dan makna pada teks. Tanda baca seperti titik(.), koma(,), tanda tanya(?), tanda seru(!), dan tanda hubung(-) adalah contoh umum dari *punctuation*. Dalam tipografi, desainer harus memperhatikan penggunaan dan penempatan *punctuation* untuk memastikan kejelasan dan keterbacaan teks.

Multilingual, merujuk pada kemampuan sebuah font atau dokumen untuk mendukung beberapa bahasa atau skrip yang berbeda. Dalam desain tipografi, *font-font* yang dirancang untuk penggunaan multilingual sering menggabungkan karakter-karakter dari beberapa alfabet atau skrip, memungkinkan teks ditulis dalam bahasa-bahasa yang berbeda. Hal ini penting dalam desain global yang memerlukan representasi teks dalam berbagai bahasa.

4.4. Implementasi Font (*Font and Typography Implementation*)



Gambar 18 : Implementasi *Font Cotin Family* Pada Sosial Media (2024)
Sumber : Olahan Arif Rijal (2024)



Gambar 19 : Implementasi *Font Cotin Family* Pada Media Kartu Nama (2024)
Sumber : Olahan Arif Rijal (2024)

KESIMPULAN

Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh desain font baru dalam komunikasi visual dengan fokus pada persepsi pembaca. Melalui metode eksperimental, ditemukan bahwa desain font baru secara signifikan meningkatkan daya tarik visual dan pemahaman pesan. Implikasi praktis dari temuan ini adalah bahwa perancang dapat mempertimbangkan penggunaan desain font baru untuk meningkatkan kualitas komunikasi visual dalam berbagai konteks. Keseluruhan pembahasan di atas juga menyoroti pentingnya perancangan font dalam konteks komunikasi visual branding. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti keterbacaan, identitas merek, konteks penggunaan, dan pengaruh psikologis, perancang font dapat menciptakan font yang tidak hanya estetis, tetapi juga efektif dalam menyampaikan pesan merek dan memperkuat identitas merek dalam berbagai platform komunikasi visual. Kesimpulan ini menegaskan bahwa pendekatan holistik dalam perancangan font menjadi kunci untuk mencapai tujuan branding yang kuat dan konsisten dalam era teknologi digital.



DAFTAR PUSTAKA DAN REFERENSI

Bringhurst, Robert. (2004). *The Elements of Typographic Style*. Vancouver: Hartley & Marks Publishers.

Lupton, Ellen. (2004). *Thinking with Type: A Critical Guide for Designers, Writers, Editors, & Students*. New York: Princeton Architectural Press.

Spiekermann, Erik, & Ginger, E.M. (2003). *Stop Stealing Sheep & Find Out How Type Works*. Berkeley, California: Adobe Press.

Spiekermann, E., Ginger, E. M. (2003). *Stop Stealing Sheep & Find Out how Type Works*. Britania Raya: Adobe Press.

Spiekermann, E. (2022). *Stop Stealing Sheep: & Find Out how Type Works*. Jerman: p98a..

Danton, Sihombing. (2015). *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.

Williams, Robin. (2008). *The Non-Designer's Design Book*. Berkeley, CA: Peachpit Press.

Carter, Rob, Day, Ben, & Meggs, Philip B. (2016). *Typographic Design: Form and Communication*. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.

Beier, S. (2009). *Typeface legibility: towards defining familiarity*. Royal College of Art (United Kingdom).

Jurnal :

Azadi, S., Fisher, M., Kim, V. G., Wang, Z., Shechtman, E., & Darrell, T. (2018). Multi-content gan for few-shot font style transfer. In *Proceedings of the IEEE conference on computer vision and pattern recognition* (pp. 7564-7573).

Wang, Y., Gao, Y., & Lian, Z. (2020). Attribute2font: Creating fonts you want from attributes. *ACM Transactions on Graphics (TOG)*, 39(4), 69-1.

Guo, Y., Lian, Z., Tang, Y., & Xiao, J. (2018, April). Creating New Chinese Fonts based on Manifold Learning and Adversarial Networks. In *Eurographics (Short Papers)* (pp. 61-64).

Zainaldi, R. A., Warsaa, Y. W. S., & Hendrawan, F. (2023). PERANCANGAN VISUAL IDENTITY WISATA "KAMPUNG ANGGREK" DADAPREJO SEBAGAI MEDIA PROMOSI. *SYNAKARYA-Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 4(1), 111-128.



Zainaldi, R. A. (2024). MENGUNGKAP PRAKTIK BRANDING AGENCY KAPITALISME DAN FEODALISME TERHADAP PENGARUH EKOSISTEM INDUSTRI KREATIF DI ERA MODERN. *Kohesi: Jurnal Sains dan Teknologi*, 2(9), 38-48.

Webtografi:

Bimantara, E. (2021). Buku Kecil Tentang Fon Dan Bagaimana Cara Membuatnya Edisi Pertama. [online]. Available at: <https://ekobimantara.com/wp-content/uploads/2021/12/Fon-dan-Cara-Membuatnya.pdf> [diakses 18 Maret 2024].

Ardani, Y. O. (2024). TBJ Talea | Elegant Serif. [online]. Available at: <https://creativemarket.com/tabojastudio/92091801-TBJ-Talea-Elegant-Serif> [diakses 18 Maret 2024].

Fontlab Studio 8. Available at: <https://www.fontlab.com/>

Aplikasi Font Maker. Available at: <https://www.fontlab.com/font-editor/fontlab/>